

SURVEI MINAT SISWA TERHADAP OLAAHRAGA RUGBY DI SMA NEGERI SE-KECAMATAN JOMBANG

Mochamad Badrus Barnaman*, Anung Priambodo

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

*mochamadbarman16060464131@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa tinggi minat SMA Negeri Se-Kecamatan Jombang dalam olahraga *rugby*. *Rugby* merupakan pertandingan tim yang menggunakan bola oval atau lonjong untuk dimainkan melewati lawan, meletakkan bola dan ditendang untuk mendapat poin. Minat adalah kesukaan terhadap suatu benda, obyek, atau situasi kegiatan yang melebihinya. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMA Negeri Se-Kecamatan Jombang, berjumlah 986 siswa dari 3 sekolah. Metode pencarian sampel dalam tiga sekolah tersebut menggunakan *cluster roundom sampling* dan memperoleh 208 siswa. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hasil penelitian. Pendekatan *kuantitatif* menggunakan angket minat siswa yang sudah divalidasi dengan validitas 0,43 - 0,767 menggunakan uji *reabilitas* -0,86. Sehingga dari hasil analisis statistik menggunakan aplikasi spss menunjukkan bahwa kategori minat siswa masuk dalam kategori tinggi di SMA Negeri Se-Kecamatan Jombang dalam permainan rugby dengan hasil menunjukkan sebanyak 65,3%.

Kata kunci: kuantitatif, minat siswa, rugby

Abstract

The purpose of this research is to measure how high the interest of students of state senior high schools around the subdistrict of Jombang in rugby sport. Rugby is a kind of soccer sport using an oval ball played by a team opposing another in which each team consists of fifteen players. To get points, the players of each team should compete to possess the ball and make a breakthrough the opponent players and then throw or kick the ball to the goal. Interest is fondness, or the condition of being interested in something or an object. The respondents of this research are the students of state senior high schools throughout subdistricts in Jombang, with the sum of 986 students from 3 schools. The method of sample searching in the 3 schools uses cluster random sampling and found 208 students selected. This research uses quantitative approach method to analyze the result of the research. This quantitative approach uses questionnaire of students' interest having validated with the validity of -0.86 so that from the result of statistic analysis using SPSS application shows that the category of students' interest in rugby sport is considered high in state senior high schools throughout subdistricts in Jombang with the result of 65.3%.

Keywords: quantitative, student interest, rugby

Universitas Negeri Surabaya

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam masyarakat. Dalam pendidikan terdapat karakter yang menyangkut moral dan budi pekerti yang bersifat positif. Pendidikan sebagai bekal generasi muda dalam mengembangkan potensi yang dimiliki atau didapat saat disekolah atau dilingkungan masyarakat. Menurut Mohammed (2009: 2), untuk membangun pendidikan yang berkualitas dibutuhkan guru profesional untuk menjadi landasan membangun kualitas pendidikan yang semakin maju dan berkembang dalam membina peserta didik dalam era modern, yang terkait dalam UU nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Menurut Neolaka dan Neolaka (2017:11), pendidikan merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh masyarakat, keluarga dan peserta didik melalui bimbingan dan latihan dalam sekolah atau lingkungan luar untuk mempersiapkan peserta didik agar bisa mengembangkan potensi di dalam berbagai lingkungan untuk masa yang akan datang. Secara umum pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan peserta didik untuk mencari bekal mengembangkan potensi dalam pengalaman, sikap spiritual keagamaan, kepribadian diri, kecerdasan, sifat kritis dan akhlak yang baik yang didapat dalam proses pembelajaran di sekolah seperti pendidikan olahraga.

Pendidikan olahraga atau pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bentuk interaksi dan sosialisasi yang dilakukan dalam lingkungan sekolah melalui kegiatan jasmani atau kesehatan yang masih diamati oleh guru untuk membentuk karakter, interaksi dan sosialisasi seutuhnya. Pendidikan olahraga merupakan kegiatan sosialisasi dalam bermain dan melakukan aktivitas jasmani untuk mendapatkan pendidikan seutuhnya (Suherman, 2018:47-48). Aktivitas jasmani merupakan kegiatan untuk mengembangkan motorik peserta didik sesuai fungsinya. Dengan kata lain prinsip-prinsip pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan membentuk peserta didik untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas kemampuan peserta didik baik kognitif, afektif dan psikomotor. Pendidikan jasmani, olahraga dan rekreasi merupakan kegiatan pembelajaranyang wajib dalam pendidikan di Indonesia dan sangat penting.

Pendidikan jasmani sangat berperan penting bagi peserta didik untuk melibatkan aktivitas gerak, bermain dan berolahraga secara langsung untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan melalui aktivitas jasmani (Rahayu, 2013: 1). Pendidikan jasmani pembelajaran yang penting di sekolah dan harus dilakukan sungguh-sungguh bagi peserta didik dan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya agar peserta didik mengetahui manfaat

dari proses pembelajaran jasmani supaya keterampilan gerak motorik, perkembangan fisik, keterampilan berpikir, pertumbuhan perkembangan, moral dan sosial dapat memberikan perubahan dampak positif bagi peserta didik untuk proses kegiatan mengajar.

Membahas Pendidikan olahraga atau kegiatan jasmani tidak akan pernah lepas dengan masalah-masalah yang ada didalamnya untuk mendukung proses pembelajaran terutama masalah sarana dan prasarana, tenaga pendidikan dan faktorlain seperti aspek psikologi dan aspek psikis dalam peserta didik. Faktor psikis merupakan faktor yang mempengaruhi kualitas dan kuantitas peserta didik seperti minat, bakat, motivasi dan kepribadian. Salah satu yang mempengaruhi psikis adalah minat. Ketika peserta didik memiliki minat maka mereka menganggap menarik dan tertantang melakukannya.

Menurut Albanjari (2018), minat merupakan bentuk keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap suatu hal yang menyenangkan dan membuat menarik untuk dilakukan. Minat merupakan suatu rasa ketertarikan pada suatu hal yang keluar karena adanya keinginan dan kesukaan kepada suatu aktivitas yang menyenangkan tanpa ada paksaan atau menyuruh dan keluar secara sendiri tanpa ada pengaruh dari orang lain. Minat merupakan keinginan, dorongan atau rasa penasaran yang tumbuh pada diri kita sendiri saat melihat objek atau aktivitas yang menarik. Sriantana (2017), minat adalah kesukaan terhadap suatu benda, obyek, atau situasi kegiatan yang melebihinya. Minat juga berhubungan dengan pandangan seseorang mengenai aktivitas dan kegiatan yang menarik hati, berguna dan menyenangkan. Hal ini diperkuat oleh Rotgans & Schmidt (2017: 4), bahwa minat akan tumbuh dengan peristiwa yang baru dan tepat, seperti teka-teki atau masalah baru yang belum diketahuinya atau dikenalnya berpengaruh terhadap setiap individu. Seperti minat terhadap kegiatan pelajaran dan kegiatan olahraga dimana minat bersifat sangat individu. Jadi minat tumbuh dalam diri sendiri dengan adanya rasa penasaran dan ketertarikan terhadap objek atau suatu hal tertentu. Cara mengetahui minat peserta didik salah satunya adalah dengan olahraga. Karena dengan olahraga peserta didik bisa mendapatkan rasa senang dan penasaran apa lagi dengan olahraga juga bisa meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani. Dengan mengenalkan olahraga baru contohnya olahraga *rugby* kepada peserta didik pasti akan menumbuhkan minat peserta didik karena olahraga *rugby* masih awam dan belum diketahui oleh peserta didik.

Perkembangan olahraga *rugby* masih belum menyebar secara merata di Jawa Timur. *Rugby* hanya menyebar di beberapa daerah Surabaya dan Kabupaten

Bojonegoro. Berdasarkan pengamatan dan pengalaman peneliti ketika kejuaraan *Touch Ramadhan Rugby* tingkat SMP dan SMA Se-Jatim 2018 yang bertepatan di lapangan Kapas Bojonegoro dan pada kejuaraan *Rugby Touch* Piala Kepala Dinas Disporatingkat SMA Se-Jatim yang digelar di lapangan Kodam hanya diikuti oleh dua daerah saja yaitu Surabaya dan Bojonegoro. Dalam hal ini seseorang yang menaruh suatu minat dalam bidang yang diinginkan akan lebih mudah mendalami dan mempelajari bidang yang diinginkan. Olahraga dapat mengembangkan dan menghubungkan minat yang ingin disalurkan atau dikembangkan karena olahraga sangat menarik untuk diikuti seperti olahraga baru yang muncul di Indonesia contohnya olahragarugby yang belum banyak diketahui oleh peserta didik.

Rugby merupakan permainan tim yang menggunakan satu bola sebagai objek untuk dibawa melewati lawan, garis gawang, meletakkannya ke tanah dan ditendang untuk memperoleh poin atau nilai (Green, 2010: 2). Menurut Ranchordas, dkk.(2019: 2), *rugby* adalah olahraga yang dapat mengambil manfaat dari berbagai efek kesehatan, kebugaran dan kesenangan. Pertandingan *rugby* dicirikan oleh lari intensitas tinggi yang diselingi dengan pertarungan dengan aktivitas rendah. Beberapa perubahan arah dan keterampilan teknis, kekuatan dan keterampilan juga merupakan persyaratan utama, terutama ketika pemain terlibat dalam *tekel*, *scrum*, *rucks*, dan *maul*. Permainan dalam *rugby* terbagi dalam tiga jenis permainan yang pertama regu yang terdapat 14 orang orang, yang kedua regu yang terdapat 11 orang dan yang ketiga regu yang terdapat 8 orang. Tetapi untuk yang diminati atau dominan untuk dimainkan ialah *rugby* dengan 11 orang pemain dan 8 orang pemain.

Pemenang pertandingan *rugby* adalah tim yang mampu berkerjasama, menguasai jalannya pertandingan, menguasai lebar lapangan dan penguasaan bola yang baik untuk mendapatkan poin sebanyak mungkin untuk mengalahkan lawan, hal ini diperkuat oleh Lynch, et al. (2019: 2), bahwa *rugby* adalah permainan yang dapat menguasai wilayah dengan memajukan bola ke arah garis lawan. Untuk mencegah kemajuan tim penyerang atau tim pembawa bola dan tim yang bertahan akan menangani pemain yang membawa bola.

Peneliti memilih Kabupaten Jombang, alasan yang pertama adalah Jombang tidak pernah absen dalam mengikuti kejuaraan Porprov yang diadakan setiap dua tahun sekali, yang kedua Jombang selalu mendapat juara disetiap cabang olahraga, yang ketiga Jombang merupakan salah satu tuan rumah dalam liga santri nasional regional dua Jatim pada tahun 2018 dan yang keempat Jombang, pernah menyumbangkan atletnya

dalam kejuaraan *Asian Games* 2018. Kabupaten Jombang juga belum mengenalkan olahraga *rugby* di Kabupaten Jombang. Setelah penentuan daerah, peneliti melakukan pra penelitian dengan cara wawancara dengan guru PJOK di SMA Negeri Se-Kecamatan Jombang (SMA Negeri 1, 2, dan 3 Jombang) bahwa di sekolah tersebut belum pernah diadakan sosialisasi untuk olahraga *rugby* dan sekolah tersebut belum mengenal olahraga tersebut. Setelah bertanya peserta didik kelas X secara acak di SMAN tersebut banyak yang menjawab tidak tahu olahraga *rugby* dan belum mengenal seperti apa dan bagaimana cara melakukan permainan *rugby*.

METODE

Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif, dimana menggambarkan gejala atau fenomena yang akan diteliti. Gejala atau fenomena di atas dimaksudkan untuk menggambarkan minat para siswa dalam olahraga baru. Hal ini diperjelas oleh (Maksum, 2018a) penelitian deskriptif merupakan penggambaran suasana atau fenomena atau gejala tertentu. Populasi dalam penelitian ini kelas X SMA Negeri Se-Kecamatan Jombang yaitu SMA Negeri 1 Jombang, SMA Negeri 2 Jombang dan SMA Negeri 3 Jombang yang total berjumlah 986 siswa. Penentuan sampel menggunakan *cluster random sampling*, dimana menurut Maksum (2018b: 67) *cluster random sampling* merupakan suatu cara untuk mengambil sampel dari populasi yang sangat besar untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Sampel dari penelitian ini berjumlah 208 siswa yang diambil 2 kelas jurusan IPA dan IPS dari setiap sekolah. Waktu dalam penelitian ini yaitu 12 hari, disetiap sekolah dengan catatan mendapat 4 kali pertemuan dengan 2 kali pertemuan pada jam pelajaran olahraga. Dimana setiap dua pertemuan di kelas IPA dan dua kali pertemuan di kelas IPS. Dalam dua kali pertemuan itu untuk menyampaikan materi, praktik tentang materi dasar, bermain dengan tim atau kelompok yang sudah dibentuk dan mengisi angket.

Instrumendalam penelitian ini mengadopsi angket minat yang sudah tervalidasi dari dari Eka (2019). Angket ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar minat siswa terhadap olahraga *rugby*. Bentuk angket dalam penelitian ini yaitu angket sekala likert berupa pertanyaan positif dan negatif yang berjumlah 34 pertanyaan. Analisis data ini menggunakan SPSS dan Excel dengan uji deskriptif dan mencari persentase atau menggambarkan seberapa besar minat siswa terhadap olahraga *rugby*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini disajikan pembahasan hasil dan analisis data:

Tabel 1. Persentase kelas X IPA 1 dan X IPS 1 SMA Negeri 1 Jombang

Jurusan	Skala	Kategori	Jumlah	Persen
IPA	81,1%-100%	Sangat Tinggi	9	26%
	61,1%-80%	Tinggi	22	65%
	41,1%-60%	Cukup	3	9%
	21,1%-40%	Rendah	-	0%
	0%-20,1%	Sangat Rendah	-	0%
IPS	80,1%-100%	Sangat Tinggi	4	12%
	60,1%-80%	Tinggi	25	74%
	40,1%-60%	Cukup	5	14%
	20,1%-40%	Rendah	-	0%
	0%-20%	Sangat Rendah	-	0%

Dijelaskan pada tabel 1 bahwa minat siswa X IPA 1 SMA Negeri 1 Jombang lebih dominan menunjukkan pada kategori tinggi dalam minat terhadap olahraga *rugby*. Hal yang serupa juga ditunjukkan siswa X IPS 1 lebih dominan minat pada kategori tinggi terhadap olahraga *rugby*.

Tabel 2. Persentase kelas X IPA 5 dan X IPS 3 SMA Negeri 2 Jombang

Jurusan	Skala	Kategori	Jumlah	Persen
IPA	80,1%-100%	Sangat Tinggi	9	25%
	60,1%-80%	Tinggi	27	75%
	40,1%-60%	Cukup	-	0%
	20,1%-40%	Rendah	-	0%
	0%-20%	Sangat Rendah	-	0%
IPS	80,1%-100%	Sangat Tinggi	9	28%
	60,1%-80%	Tinggi	18	56%
	40,1%-60%	Cukup	5	16%
	20,1%-40%	Rendah	-	0%
	0%-20%	Sangat Rendah	-	0%

Dijelaskan pada tabel 2 bahwa minat siswa X IPA 5 SMA Negeri 2 Jombang lebih dominan menunjukkan pada kategori tinggi dalam minat terhadap olahraga *rugby*. Hal yang serupa juga ditunjukkan siswa X IPS 3 lebih dominan minat pada kategori tinggi terhadap olahraga *rugby*.

Tabel3. Persentase kelas X IPA 6 dan X IPS 1 SMA Negeri 3 Jombang

Jurusan	Skala	Kategori	Jumlah	Persen
IPA	80,1%-100%	Sangat Tinggi	11	30%
	60,1%-80%	Tinggi	26	70%
	40,1%-60%	Cukup	-	0%
	20,1%-40%	Rendah	-	0%
	0%-20%	Sangat Rendah	-	0%
IPS	80,1%-100%	Sangat Tinggi	15	43%
	60,1%-80%	Tinggi	18	51%
	40,1%-60%	Cukup	1	3%
	20,1%-40%	Rendah	1	3%
	0%-20%	Sangat Rendah	-	0%

Dijelaskan pada tabel 3 bahwa minat siswa X IPA 6 SMA Negeri 3 Jombang lebih dominan menunjukkan pada kategori tinggi dalam minat terhadap olahraga *rugby*. Hal yang serupa juga ditunjukkan siswa X IPS 1 lebih dominan minat pada kategori tinggi dan sangat tinggi terhadap olahraga *rugby*.

Berdasarkan hasil survei menunjukkan bahwa jumlah siswa kelas X SMA Negeri Se-kecamatan Jombang dengan jumlah 208 siswa yang tergolong minat siswa sangat tinggi terhadap olahraga *rugby* sejumlah 57 siswa dengan persentase 27,4%, siswa yang tergolong kategori minat tinggi sejumlah 136 siswa dengan persentase 65,3%, siswa yang tergolong kategori minat sedang sejumlah 14 siswa dengan persentase 6,73% dan siswa yang tergolong minat rendah berjumlah 1 dengan persentase 0,48%. Hasil tersebut menggambarkan bahwa minat siswa SMA Negeri Se-kecamatan Jombang secara keseluruhan tergolong dalam kategori tinggi dalam olahraga *rugby*. Dikarenakan siswa baru mengenal olahraga *rugby* dan mencoba dalam dua kali pertemuan. Pada penelitian ini terdapat keselarasan terhadap penelitian yang terdahulu (Eka: 2019) dengan judul “Survei Minat Siswa Terhadap Olahraga *Rugby* Kelas X SMA Negeri Se-Kecamatan Bojonegoro” dengan populasi 4 sekolah di SMA Negeri Se-Kecamatan Bojonegoro dengan total siswa 1188 dan jumlah sampel total 288 siswa. Penelitian ini memberikan hasil minat siswa terhadap olahraga *rugby* dalam kategori tinggi dengan persentase 75,7%, dari 218 siswa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang survei minat siswa terhadap olahraga rugby di SMA Negeri Se-Kecamatan Jombang maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Minat terhadap olahraga rugby di SMA Negeri Se-kecamatan Jombang tergolong minat tinggi saat melakukan kegiatan pengenalan teknik, permainan dan survei dengan menunjukkan hasil persentase sebesar 63,5% dari 136 siswa. Hasil tersebut menggambarkan bahwa minat siswa SMA Negeri Se-Kecamatan Jombang secara keseluruhan tergolong kategori tinggi dalam minat olahraga rugby, dikarenakan siswa baru mengenal olahraga tersebut dan baru pertama kali mencoba olahraga baru ini.
2. Penyebab kurangnya minat siswa terhadap olahraga rugby dikarenakan kurangnya pemahaman saat menjelaskan teknik dasar rugby, kurang memperhatikan dalam penjelasan permainan.

Saran

Pada bagian ini peneliti memberikan saran untuk peneliti yang akan datang antara lain:

1. Supaya mengembangkan rugby di daerah masing-masing supaya lebih berkembang dan merata persebarannya.
2. Jika dilakukan penelitian kembali dikenalkan di sekolah tingkat menengah dan tingkat dasar yaitu SMP dan SD supaya disekolah tingkat menengah dan tingkat dasar mengenal olahraga rugby juga.
3. Sebagai mata pelajaran terbaru dalam PJOK khususnya di Jombang untuk menambah wawasan olahraga baru untuk peserta didik.
4. Supaya mengenalkan olahraga rugby dikalangan guru-guru tingkat SD, SMP dan SMA melalui MGMP setiap daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Mohammed, A. (2009). *Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional Menuju Bangsa Indonesia yang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi*. Bandung: PT Imperial Bakti Utama.
- Albanjari, E. S. (2018). Urgensi Penerapan Pembelajaran Berbasis Minat Siswa SMP. *Jurnal Riset dan Konseptual*, 3(4): 385-391.
- Eka, P. F. (2019). Survei Minat Siswa Terhadap Olahraga Rugby Kelas X SMA Negeri Se-Kecamatan Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 7(2): 381-385.

- Green, S. (2010). *Buku Panduan Pemula Rugby Union*. International Rugby Board.
- Lynch, S. D., Olivier, A. H., Bideau, B., & Kulpa, R. (2019). Detection of Deceptive Motions in Rugby from Visual Motion Cues. *Journal PLoS one*, 14(9): 1-19.
- Maksum, A. (2018a). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, A. (2018b). *Statistik dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Neolaka, A., & Neolaka, G. A. A (2017). *Landasan Pendidikan*. Depok: Kencana.
- Rahayu, E. T. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Ranchordas, M. K., Pratt, H., Parsons, M., Parry, A., Boyd, C., & Lynn, A. (2019). Effect of Caffeinated Gum on A Battery of Rugby-Specific Tests in Trained University-Standard Male Rugby Union Players. *Journal of The International Society of Sports Nutrition*, 16(1): 1-9.
- Rotgans, J. I., & Schmidt, H. G. (2017). Interest Development: Arousing Situational Interest Affects The Growth Trajectory of Individual Interest. *Journal Contemporary Educational Psychology*, 49: 175-184.
- Suherman, A. (2018). *Kurikulum Pembelajaran Penjas*. Sumedang Jawa Barat: UPI Sumedang Press.
- Sriantana, Agustus. (2017). Upaya Meningkatkan Minat dan Kinerja dalam Melaksanakan Pembelajaran dengan RPP Model Teams Games Tournamen Melalui Supervisi Akademik Bagi Guru di SD Negeri Pengkol 01 Semester 1 Tahun Pembelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan*, 9 (36): 7-13.